

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Hero Priono, Indah Fiskurniawati Panca Putri

UPN "Veteran" Jawa Timur

hero.priono.ak@upnjatim.ac.id, 19013010307@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT.

The research aimed to examine the effect leverage, profitability, capital structure and institutional ownership on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2022 years. In this study, firm value is proxied using the Price to Book Value ratio (PBV). The research was quantitative. The data source used in this study uses secondary data form company financial reports that have been published on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is food and beverage companies in the food and beverage sector and there were 17 companies as the sample, in order to obtain a sample of 68 annual report. The data collection technique used purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linier regression. The result concluded that leverage, profitability and capital structure have an effect on firm value, while institutional ownership have no effect on firm value. The company and managers are expected to be able to pay attention to important decisions so that they can be a references to determine the company's strategy in producing company value.

Keyword: *Leverage, Profitability, Capital Structure, Firm Value*

ABSTRAK.

Penelitian ini memiliki untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan menggunakan pengukuran *price to book value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dengan jumlah keseluruhan 68 laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Perusahaan maupun manajer diharapkan mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi dalam menghasilkan Nilai Perusahaan.

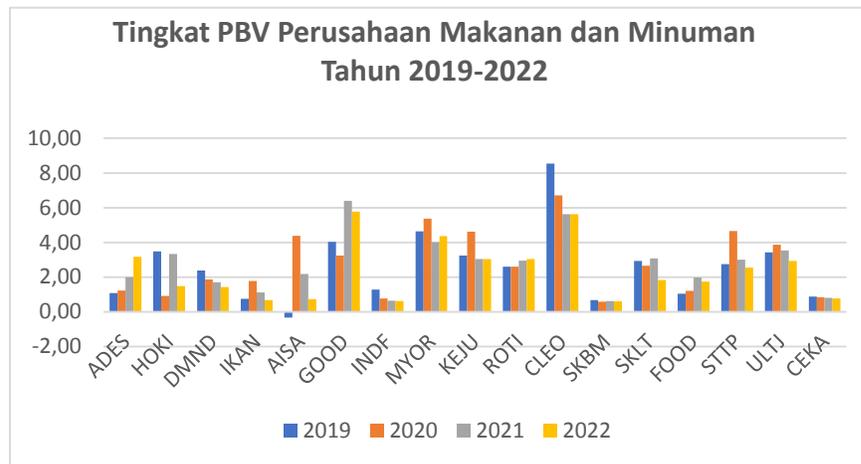
Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena nilai perusahaan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat mengindikasikan semakin tinggi pula keuntungan para pemiliknya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham dan investor (Martha dan Afdella 2022). Oleh karena itu, perusahaan berkompetisi untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang rendah dapat mempengaruhi minat investor ketika akan menanamkan modalnya.

Sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan, perlu adanya untuk menganalisis rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini tentunya untuk membantu investor dalam jumlah dan kualitas investasi mereka serta menilai prospek kinerja bisnis dimasa mendatang. Menurut beberapa penelitian, komponen bisnis) seperti pertumbuhan, ukuran perusahaan dan efisiensi) akan sangat membantu memprediksi tingkat kenaikan harga saham dan nilai perusahaan di masa mendatang (Safitri dan Yudiantoro 2023).

Penelitian ini menggunakan rasio PBV dalam menganalisis nilai perusahaan. Alasan yang mendasari penelitian dengan metode ini karena PVB merupakan salah satu variabel yang sering dijadikan acuan oleh para investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Rasio ini juga menunjukkan jumlah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham hanya dengan satu lembar saham. Nilai PBV yang lebih tinggi akan mempengaruhi prospek perusahaan. Seperti yang terlihat pada grafik berikut, tingkat PBV perusahaan sektor makanan dan minuman berbeda-beda hal tersebut mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaannya.



Gambar 1 Tingkat PBV pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Sumber: www.idx.co.id, yang diolah oleh penulis

Pada Gambar 1 menunjukkan grafik nilai perusahaan yang diproyeksikan menggunakan rasio *price to book value* (PBV) yang telah diolah oleh penulis. Grafik tersebut menunjukkan pada tahun 2019 PT. Era Mandiri Cermelang Tbk. memiliki hasil -0,33 yang berarti bahwa perusahaan tersebut belum optimal dalam mengelola perusahaannya, sedangkan 16 perusahaan lainnya pada tahun 2019-2022 telah optimal dalam mengelola perusahaannya. Setiap tahunnya masing-masing perusahaan memiliki tingkat PBV yang berbeda, hal tersebut menunjukkan manajemen berusaha maksimal untuk mengelola perusahaannya agar meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas (Kristofel, Van Rate, dan Loindong 2023), *leverage* (Suryadi 2022), struktur modal (Sahara, Titisari, dan Siddi 2022), struktur kepemilikan (Fitri dan Mildawati 2021), likuiditas (Inayah dan Wahyuningtyas 2023), ukuran perusahaan (Damayanti dan Darmayanti 2022), kebijakan dividen (Dianti, Putra, dan Manuari 2022), keputusan investasi (Arianti 2022), *tax aviodance* (Wulandari dan Soetardjo 2022), tingkat suku bunga (Zuhro dan Irsad 2022) dan perputaran modal kerja (Octaviana 2022).

Berdasarkan faktor yang telah disebutkan diatas, peneliti mempunyai minat dan ketertarikan untuk meneliti 4 faktor yakni leverage, profitabilitas, struktur modal dan

kepemilikan institusional. Leverage ialah rasio yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam mengelola hutang dan memenuhi kewajiban keuangannya untuk membiayai operasionalnya (Suryadi 2022). Profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam 1 periode (Vinna Marcella dan Merry Susanti 2023). Struktur modal ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dengan menggunakan pendanaan yang terima (Manalu et al. 2021). Sedangkan kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain dengan tujuan untuk mengawasi performa manajemen perusahaan (Nurchayati dan Mokhlas 2022).

Pada penelitian ini menggunakan teori signal yang dikutip dari artikel N. R. Yanti, Komalasari, dan Andi (2022), teori sinyal merupakan keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dengan tujuan menginformasikan kepada calon investor mengenai kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya menghasilkan sejumlah temuan yang mendorong penelitian ini. Menurut penelitian mengenai *leverage* yang dilakukan oleh Siti Mufidah dan Sunarto (2023) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; penelitian yang dilakukan oleh Sahara Hersinta et. al (2022) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Kristofel et. al (2023) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi akan beresiko pada perusahaan karena apabila perusahaan tidak mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya maka perusahaan tersebut dalam keadaan tidak baik dan akan berpengaruh pada nilai perusahaannya. Namun hasil studi lain menandakan bahwa tingkat penggunaan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian tentang profitabilitas oleh Dodi Suryadi (2022), Eva Dwi Listiani dan Zaki Bahrudin Ni'am (2023) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh Ni Kadek Riesna Yusmita et. al (2023) dan Dea V. Kolomban et. al (2020) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan apabila tingkat rasio laba per saham yang tinggi maka semakin besar perusahaan dalam memperoleh keuntungan, artinya perusahaan dapat dikatakan baik dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun hasil studi lain menandakan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian tentang struktur modal oleh Narisha Prisca Anindita (2023), Nurul Inayah dan Endah Tri Wahyuningtyas (2023) menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh Nina Sesilia et. al (2023) dan Peffi Manalu et. al (2021) menemukan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, jika bisnis dengan tingkat pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan kepada investor, maka dalam pengambilan keputusan pendanaan harus memperhatikan proporsi yang tepat antara hutang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal akan memengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Namun hasil penelitian lain menandakan bahwa struktur modal yang optimal tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian tentang kepemilikan institusional oleh Narisha Prisca Anindita (2023), dan Putu Pande et. al (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sinta Dea Nurcahyati dan Mohklas (2022) dan Giawan Nur Fitria dan Rista Bintara (2023) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan jika terdapat kepemilikan institusional pada sebuah perusahaan maka pihak manajemen akan berusaha untuk memaksimalkan laba dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun penelitian lain menandakan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, ada tidaknya kepemilikan institusional tidak akan berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Listing* di BEI 2019-2022**" karena penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh beberapa komponen tersebut terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data sampel terbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang didanai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri dan cara perusahaan mengelola hutangnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka menunjukkan risiko investasi perusahaan meningkat. Pernyataan tersebut relevan dengan teori signal yang merupakan teori yang menitikberatkan pada rujukan atau sinyal ataupun tanda-tanda dari laporan keuangan, sehingga nilai *leverage* yang

dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan pada saat akan melakukan investasi. Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Siti Mufidah dan Sunarto (2023), Dodi Suryadi (2022 dan Sahara Hersintha et. al (2022) menjelaskan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Kristofel, Paulina Van Rate dan Sjendry S.R. Loindong (2023), Nina Sesila et. al (2023) dan Sinta Dea Nurcahyati dan Mokhlas (2022) menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat laba yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan maka akan semakin besar daya tarik perusahaan untuk memperoleh kepercayaan para pemegang saham untuk memberikan dananya. Pernyataan tersebut relevan dengan teori signal yang merupakan suatu dorongan bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan kepada pihak eksternal dalam bentuk laporan keuangan. Dengan adanya *Return on Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal untuk para investor dalam mengambil suatu keputusan. Apabila *return on asset* dalam suatu perusahaan meningkat secara konsisten maka dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi sinyal positif ke pasar modal yang dapat berdampak baik bagi perusahaan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Kristofel, Paulina Van Rate dan Sjendry S.R. Loindong (2023), Sahara Hersintha et. al (2022) dan Eva Dwi Listiani dan Zaki Bahrudin Ni'am (2023) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Yanti Nurul et. al (2022) dan Ni Kadek Riesna Yusmita et. al (2023) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan struktur modal optimal merupakan struktur modal yang menyeimbangkan

risiko perusahaan dan tingkat pengembalian perusahaan yang diperhitungkan dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut relevan dengan teori signal yang merupakan teori yang menitikberatkan pada rujukan atau sinyal ataupun tanda-tanda dari laporan keuangan, sehingga rasio struktur modal yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan informasi atau sinyal kepada investor atau pemangku kepentingan lainnya. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh oleh Kristofel, Paulina Van Rate dan Sjendry S.R. Loindong (2023), Sahara Hersintha et. al (2022) dan Narisha Prisca Anindita (2023) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Siti Mufidah dan Sunarto (2023), Nurul Rizki Yanti, Agrianti Komalasari dan Kiagus Andi (2022) dan Giawan Nur Fitria dan Rista Bintara (2023) menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah suatu tindakan oleh pemegang saham institusional untuk memonitor perforama manajemen yang bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh dana yang dikelola oleh perusahaan. Kepemilikan institusional yang meningkat akan berdampak pada pengawasan yang berjalan secara efektif dan menjadikan manajemen semakin berhati-hati dalam memperoleh dan mengelola hutangnya (Dianti, Putra, dan Manuari 2022). Pernyataan tersebut relevan dengan teori sinyal yang merupakan teori yang menitikberatkan pada rujukan atau signal ataupun tanda-tanda dari laporan keuangan, sehingga keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan informasi atau sinyal kepada pemilik saham institusional. Pada penelitian Narisha Prisca Anindia (2023) dan Putu Pande et. al (2022) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Sinta Dea Nurcahyati dan Mohklas (2022), Giawan Nur Fitria dan Rista Bintara (2023) dan Alfiana Yeni et. al (2023) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Selama periode penelitian, penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan atau annual report dari masing-masing perusahaan. Laporan ini diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022

dengan total 72 perusahaan. Pada penelitian ini, sampel dari populus terdiri dari 17 perusahaan yang dipilih secara *purposive*.

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini menggunakan berbagai tahapan pengujian seperti uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji hipotesa hingga analisis regresi linier berganda kemudian melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan hasil penelitian. Studi ini menggunakan persamaan berikut dalam menganalisis regresi linier berganda (Fitria, Bintara, dan Buana 2023):

$$PBV = \alpha + \beta_1 DAR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 KI + e_1$$

Keterangan:

PBV : *Price to Book Value* (Nilai Perusahaan)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi masing-masing variabel X

DAR : *Debt to Asset Ratio* (Leverage)

ROA : *Return on Asset* (Profitabilitas)

DER : *Debt to Equity Ratio* (Struktur Modal)

KI : Kepemilikan Institusional

e_1 : eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Leverage (DAR), profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan kepemilikan institusional (KI) merupakan variabel bebas, dan nilai perusahaan (PBV) akan ditunjukkan variabel dependen dalam analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dapat menunjukkan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean) dan tingkat penyebaran informasi (standar deviasi). Tabel berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
N	Min	Max	Mean	Std. Deviation

PBV	67	,3726	6,8530	3,6128	1,63987
DAR (X1)	67	,1451	,9143	,5297	,23349
ROA (X2)	67	-,0465	,4079	,1807	,11148
DER (X3)	67	,2015	1,1279	,6647	,51345
KI (X4)	67	,2076	,9152	,5614	,23594

Sumber: data diolah, 2023

Penelitian ini memiliki 67 sampel data pengamatan yang berdasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2019-2022. Pada tabel diatas terlihat nilai minimum nilai perusahaan yang dilaporkan oleh PBV sebesar 0,3726 dan nilai maksimum sebesar 6,8530. Hal ini menunjukkan bahwa nilai PBV pada data tersebut berkisar antara 0,3726 hingga 6,8530 dengan mean sebesar 3,6128 dan standar deviasi sebesar 1,63987.

Variabel *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DAR) mempunyai nilai minimum sebesar 0,1451 dan nilai maksimum sebesar 0,9143. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DAR pada sampel penelitian berkisar antara 0,1451 hingga 0,9143 dengan nilai mean sebesar 0,5297 dan standar deviasi sebesar 0,23349. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -0.0465 dan nilai maksimum sebesar 0.4079. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA pada sampel penelitian berkisar antara -0,0465 hingga 0,4079 dengan nilai mean sebesar 1,807 dan standar deviasi sebesar 0,11148.

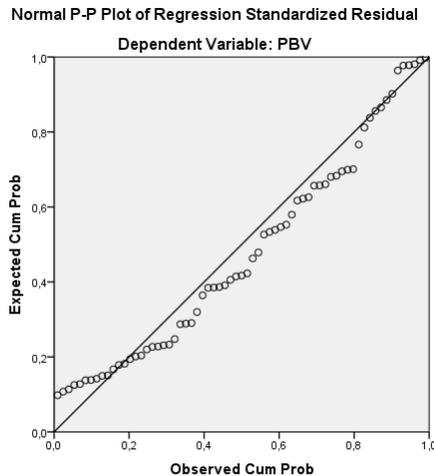
Variabel struktur modal (DER) dapat mempunyai nilai minimum sebesar 0,2015 dan nilai maksimum sebesar 1,1279 dari tabel deskriptif 1. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DER pada sampel penelitian bervariasi antara 0,2015 hingga 1,1279 dengan nilai rata-rata sebesar 0,6647 dan nilai standar deviasi sebesar 0,51345.

Dari tabel deskriptif 1 nilai minimum variabel KI sebesar 0,2076 dan nilai maksimum sebesar 0,9152. Hal ini menunjukkan bahwa nilai CI sampel penelitian berkisar antara 0,2076 hingga 0,9152 dengan nilai mean sebesar 0,5614 dan standar deviasi sebesar 0,23594.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek normal tidaknya data yang akan diuji. Dengan kata lain, uji normalitas bertujuan untuk melihat adanya hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian meunjukkan distribusi normal antar variabel dependen maupun independen (Manalu et al. 2021). Uji normalitas pada penenlitan ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Grafik Probability Plot

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa uji normalitas *probability plot* (Normal P-Plot) menghasilkan bahwa plotting (titik-titik) yang menghasilkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Hal ini berarti penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas adalah pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi apakah terjadi tidaknya peristiwa multikoleniaritas dalam analisis (Nina et al. 2023). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniaritas dalam penelitian ini melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

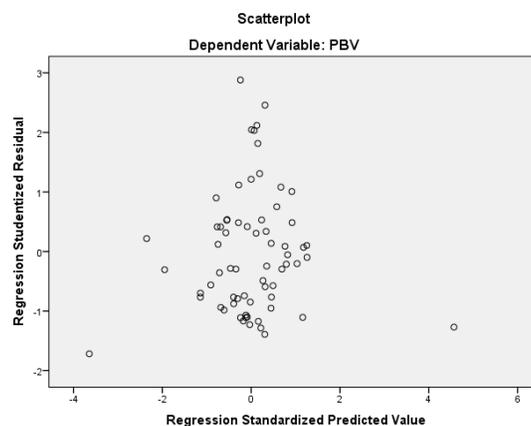
1 (Constant)		
DAR (X1)	,838	1,193
ROA (X2)	,713	1,402
DER (X3)	,815	1,226
KI (X4)	,967	1,034

sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan aplikasi SPSS pada tabel diatas diperoleh nilai 0,838 dan nilai VIF 1,193 pada variabel DAR, pada variabel ROA diperoleh sebesar 0,713 pada nilai tolerance dan nilai VIF sebesar 1,442. Pada variabel DER diperoleh sebesar 0,815 pada nilai tolerance dan nilai VIF sebesar 1,226. Pada variabel KI diperoleh nilai tolerance sebesar 0,967 dan nilai VIF sebesar 1,034. Dikarenakan nilai tolerance dari masing-masing variabel lebih dari 0,1 ($> 0,1$) dan nilai VIF kurang dari 10 (< 10), artinya penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang digunakan sebagai evaluasi dalam membeakan variasi residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan grafik *scatterplot* (Manalu et al. 2021). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik di sekitar sumbu Y angka 0 tersebar di atas dan di bawah sumbu Y angka 0 dan tidak membentuk pola pasti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang terdapat pada regresi linier dengan memakai uji Durbin Watson (Manalu et al. 2021). Berikut adalah hasil autokorelasi yang ditunjukkan dengan Durbin-Watson:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,421 ^a	,177	,124	1,53491	2,246

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Pada tabel hasil uji autokorelasi di atas, nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,246, sedangkan nilai dU data ditunjukkan pada tabel Durbin-Watson dengan jumlah sampel (n) sebanyak 67 dan beberapa variabel independen (k4) dU ditemukan sebesar 1,7327. Karena nilai dU (1,7327) < Durbin-Watson (2246) < 4-dU (2,2673), maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat naik dan turunnya variabel dependen (nilai perusahaan) dengan nilai variabel independen (*leverage*, profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan institusional). Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					

1 (Constant)	2,929	,730		4,010	,000		
DAR (X1)	-2,297	,884	-,327	-2,598	,012	,838	1,193
ROA (X2)	5,924	2,007	,403	2,952	,004	,713	1,402
DER (X3)	,845	,408	,265	2,073	,042	,815	1,226
KI (X4)	-1,032	,814	-,148	-1,267	,210	,967	1,034

Sumber: data diolah, 2023

Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini:

$$FD = 2,929 - 2,297DAR + 5,924ROA + 0,845DER - 1,032KI + e$$

1. Nilai koefisien regresi untuk variabel leverage (X1) yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -2,297, artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan) antara variabel *leverage* dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila variabel leverage mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 2,297 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X2) yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) sebesar 5,924, artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan sebesar 5,924 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (X3) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DAR) sebesar 0,845, artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,845 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel kepemilikan institusional (X4) yang diproksikan dengan KI sebesar -1,032, artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan) antara variabel kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila variabel kepemilikan institusional mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,032 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Uji statistic t digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial yang menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil pengujian model parsial (Uji t), yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized		Standardize		Collinearity		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,929	,730		4,010	,000		
DAR (X1)	-2,297	,884	-,327	-2,598	,012	,838	1,193
ROA (X2)	5,924	2,007	,403	2,952	,004	,713	1,402
DER (X3)	,845	,408	,265	2,073	,042	,815	1,226
KI (X4)	-1,032	,814	-,148	-1,267	,210	,967	1,034

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel diatas terlihat nilai koefisien negatif DAR sebesar -2,297 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,598 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 yang berarti H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa DAR mempunyai pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien positif variabel ROA sebesar 5,924 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,952 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang berarti H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien positif variabel DER sebesar 0,845 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,073 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 yang berarti H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien negatif variabel KI sebesar -1,032 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,267 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,210 yang berarti H_4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa KI tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji F

Uji-F adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama **mempunyai pengaruh** terhadap variabel dependen (Manalu et al. 2021).

Uji-F dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut hasil pengujian model regresi secara simultan (Uji F) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,417	4	7,854	3,334	,015 ^b
	Residual	146,068	62	2,356		
	Total	177,485	66			

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Tabel diatas merupakan hasil uji F dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,334 dengan tingkat signifikansi 0,015. Sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Institusional* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (leverage, profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan institusional) ketika menjelaskan variabel terikat (nilai perusahaan). **Hasil** pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,421 ^a	,177	,124	1,53491	2,246	

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Hasil koefisien determinasi SPSS menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,124 yang artinya 12,4% variabel terikat (nilai perusahaan) dapat ditunjukkan dengan variabel bebas yaitu DAR, ROA, DER dan KI. Dengan demikian, sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Teori yang digunakan sebagai dasar terikat penelitian ini adalah teori sinyal yang merupakan teori yang menitikberatkan pada rujukan atau sinyal ataupun tanda-tanda dari laporan keuangan, sehingga nilai *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan pada saat akan melakukan investasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai risiko tinggi dalam mengembalikan biaya hutangnya, hal tersebut mempengaruhi minat investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan, menurunnya minat investor akan mempengaruhi nilai perusahaan dimasa mendatang. Dengan kata lain, semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar dividen akan semakin kecil karena keuntungan perusahaan berkurang dengan adanya biaya hutang perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Siti Mufidah dan Sunarto (2023), Dodi Suryadi (2022) dan Sahara Hersintha et. al (2023) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Kristofel et. al (2023), Sinta Dea Nurcahyati dan Mohklas (2022) dan Nina Sesilia et. al (2023) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Teori yang digunakan sebagai dasar terikat dari penelitian ini adalah teori signal yang merupakan dorongan bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan kepada pihak eksternal dalam bentuk laporan keuangan, sehingga nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal untuk para investor dalam mengambil suatu keputusan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan jika profitabilitas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas pada perusahaan memberikan prospek yang baik bagi perusahaan. Dengan demikian dapat menyebabkan peningkatan permintaan pemegang saham terhadap saham. Meningkatnya permintaan saham juga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh Kristofel, Paulina Van Rate dan Sjendry S.R. Loindong (2023), Sahara Hersintha et. al (2022) dan Eva Dwi Listiani dan Zaki Bahrudin Ni'am (2023) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yanti Nurul et. al (2022) dan Ni Kadek Riesna Yusmita et. al (2023) menjelaskan bahwa profitabilitas dan nilai perusahaan tidak ada pengaruh.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Teori yang digunakan sebagai dasar terikat dari penelitian ini adalah teori signal yang merupakan teori yang menitikberatkan pada rujukan atau sinyal ataupun tanda-tanda dari laporan keuangan, sehingga rasio struktur modal yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan informasi atau sinyal kepada investor atau pemangku kepentingan lainnya. Pada hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila struktur modal mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dikarenakan struktur modal menunjukkan komposisi dana yang digunakan perusahaan untuk menjalankan suatu bisnis yang bertujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi. Baik buruknya suatu perusahaan akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh Kristofel, Paulina Van Rate dan Sjendry S.R. Loindong (2023), Sahara Hersintha et. al (2022) dan Narisha Prisca Anindita (2023) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian bertolak belakang dengan penelitian Siti Mufidah dan Sunarto (2023), Nurul Rizki Yanti, Agrianti Komalasari dan Kiagus Andi (2022) dan Giawan Nur Fitria dan Rista Bintara (2023) yang menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Pernyataan di atas relevan dengan teori signal yang merupakan teori yang menitikberatkan pada rujukan atau sinyal ataupun tanda-tanda dari laporan keuangan, sehingga keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan informasi atau sinyal kepada pemilik saham institusional. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa akibat fungsi pengawasan yang diemban oleh kepemilikan institusional tidak memilikipengaruh yang signifikan dalam mengawasi kinerja manajemen perusahaan. Kurangnya keterlibatan pemilik saham institusi dalam pengambilan keputusan manajer juga mengakibatkan kepemilikan institusional tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Sinta Dea Nurcahyati dan Mohklas (2022), Giawan Nur Fitria dan Rista Bintara (2023) dan Alfiana Yeni et. al (2023) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Narisha Prisca Anindia (2023) dan

Putu Pande et. al (2022) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
3. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi dan memperluas perusahaan yang akan menjadi objek penelitian, jadi tidak hanya pada satu sektor yaitu industri saja, namun dapat juga diperluas pada sektor usaha lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor perbankan, perkebunan atau bahkan transportasi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi tingkat nilai suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Baiq Fitri. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Gorontalo Accounting Journal* 5(1): 1.
- Damayanti, Ni Made Esmi, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai

- Perusahaan Transportasi Dan Logistik." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11(8): 1462.
- Dianti, Pande Putu Mira, I Gede Cahyadi Putra Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kharisma* 4(3): 441–55.
- Fitri, Annisa Novitasari, dan Titik Mildawati. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(12).
- Fitria, Giawan Nur, Rista Bintara, dan Universitas Mercu Buana. 2023. "PENGARUH STRUKTUR MODAL , KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL." 3(1): 16–27.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Fakultas Ekonomi* 21(1): 67–75.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>.
- Inayah, Nurul, dan Endah Tri Wahyuningtyas. 2023. "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Struktur Modal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2021." 6(November 2021): 29–40.
- Kristofel, Paulina Van Rate, dan Sjendry S.R. Loindong. 2023. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(02): 44–55.
- Manalu, Peffi, Getsmani Getsmani, Citra Permatasari Hutagaol, dan Deasy Arisandy Aruan. 2021. "Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(1): 37–50.
- Manurung, Khairul Amri, Lutfhie Rendy Nugroho, Febrizal Adil Lubis, dan Heny Triastuti Kurnia Ningsih. 2023. "Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Price Book Value (Pbv) Dan Metode Price Earning Ratio (Per) Studi Pada Saham Pt. Intiland Development Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6(1): 30–39.

- Martha, Lidya, dan Fauziah Nur Afdella. 2022. "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 6(2): 42–53. <http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/viewArticle/17083>.
- Nina, Sесilia et al. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." 4(3): 2772–84.
- Nurchayati, Sinta Dea, dan Mokhlas. 2022. "Leverage , Roa Dan Kepemilikan Institusional Pengaruhnya." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(3): 328–37.
- Octaviana, Radita Herninda. 2022. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11.
- Safitri, Selina Anggi, dan Deny Yudiantoro. 2023. "YUME : Journal of Management Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021." 6(2): 134–46.
- Sahara, Hersintha, Kartika Hendra Titisari, dan Purnama Siddi. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 6(1): 322–35.
- Suryadi, Dodi. 2022. "Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 7(2): 223–28.
- Susanti, Yuli, Sri Mintarti, dan Set Asmapane. 2018. "Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia." *Akuntabel* 15(1): 1.
- Vinna Marcella dan Merry Susanti. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* 1(2581): 98–107.
- Wulandari, M A, dan M N Soetardjo. 2022. "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Penelitian Akuntansi* 3(2): 216–30.

Yanti, Nurul Rizki, Agrianti Komalasari, dan Kiagus Andi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi." *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu* 1(1): 49–65.

Zuhro, Lailatun, dan Moch. Irsad. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020." *YUME : Journal of Management* 5(1): 431–42.